

DAMPAK PANDEMI PADA PEMBELAJARAN DARING

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX

DI SMP ISLAM KEPANJEN

SKRIPSI

OLEH

EVA PURWITA SARI

NIM: 201864010011

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006325



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

DAMPAK PANDEMI PADA PEMBELAJARAN DARING
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMP ISLAM KEPANJEN

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk

Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

EVA PURWITA SARI

NIM: 201864010011

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006325



UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK PANDEMI PADA PEMBELAJARAN
DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
IX DI SMP ISLAM KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh

EVA PURWITA SARI

NIM: 201864010011

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006325

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Suriyah, M.Pd.I.

NIY: 1909108008

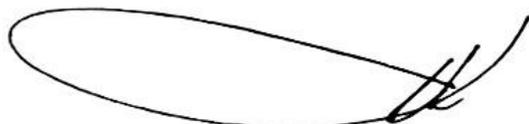
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua



Dra. Hj. Suriyah, M.Pd.I
NIY. 1909108008

Sekretaris



Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

Penguji Utama



Dr. Hj. Sulamah, M.Ag
NIP. 196911172005012002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Sulaiman, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Progam Studi



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Purwita Sari
NIM / NIMKO : 201864010011 / 2018.4.064.0801.1.006325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Kelas IX SMP Islam Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 12 April 2022

Yang membuat pernyataan



Eva Purwita Sari

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang kecuali atas kemampuannya”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

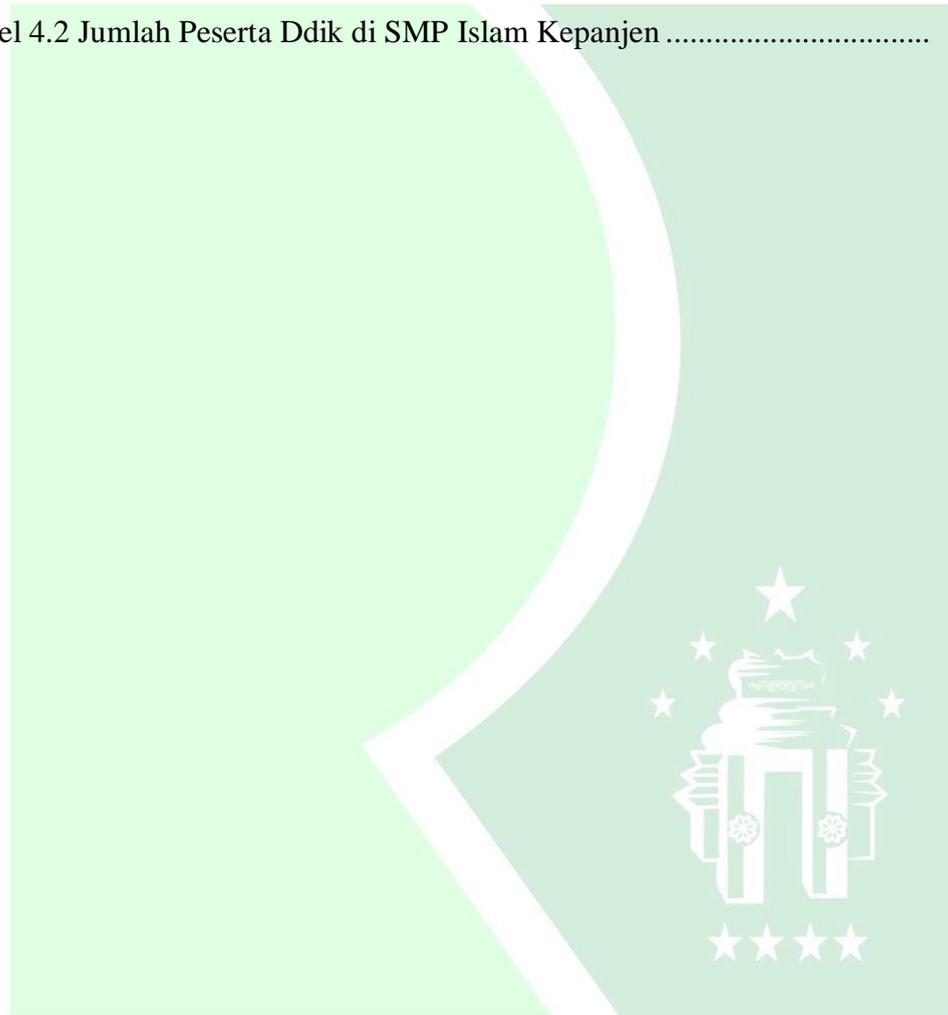
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik di Kelas IX SMP Islam Kepanjen.....	14
B. Dampak Pandemi terhadap Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Islam Kepanjen.....	18
C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada proses pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Islam Kepanjen	20

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	28
	B. Kehadiran Peneliti	29
	C. Lokasi Penelitian	30
	D. Sumber Data	30
	E. Prosedur Pengumpulan Data	32
	F. Analisis Data	34
	G. Pengecekan Keabsahan Temuan	36
	H. Tahap-tahap Penelitian	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran obyek penelitian	41
	B. Paparan Data dan Analisis Data	47
	C. Pembahasan	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Data Jumlah Pendidik dan Kependidikan	46
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Ddik di SMP Islam Kepanjen	47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dra. Suriyah, S.Ag selaku dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Bapak Ahmad Rifa'i, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Islam Kepanjen yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Islam Kepanjen serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut diatas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun diakhirat kelak, *Aamiin*. Akhirnya dengan kerendahan hat, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *aamiin ya robbal'alaamiin*.

Malang, 12 April 2022

Penulis

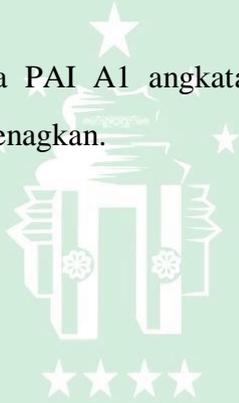


Eva Purwita Sari
201864010011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moral maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta ibu Siti Asiyah yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ayahanda tercinta bapak Piwarto yang telah memotivasi dan memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentiya pada penulis.
3. Evi Dwi Purwati, yang meneman berjuang bersama dan memberikan do'a serta dukungan.
4. Segenap keluarga yang telah membantu baik secara moril maupun material.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI A1 angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sari, Eva Purwita (201864010011), 2022. *Dampak Pandemi Pada Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP*

Islam Kepanjen. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Dibimbing oleh Ibu Suriyah.

Kata Kunci : Pandemi, Pembelajaran Daring

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui proses pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik di kelas IX SMP Islam Kepanjen, untuk mengetahui dampak pandemi terhadap proses pembelajaran daring pendidikan agama islam di kelas IX SMP Islam Kepanjen, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran daring pendidikan agama islam di kelas IX SMP Islam Kepanjen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring mulai bentuk proses pembelajaran sampai penyampaian materi pembelajaran didistribusikan dengan cara online dilihat dari komunikasi, pemberian tugas, dan penyampaian materi. Sistem pembelajaran daring ini dibantu oleh beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan juga peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran daring seperti Google Classroom, Google Meet, dan Group WhatsApp. Dampa pandemi terhadap pembelajaran daring pendidikan agama islam, terbagi menjadi dua dampak ada dampak positif dan dampak negatif. pada dampak positifnya pendidik merasakan memiliki skill, wawasan, dan ilmu baru dalambidang teknologi. Dampak negatifnya ternyata peserta didik kelas IX sering merasakan bosan , jenuh, dan lelah dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dikarenakan beberapa faktor seperti gangguan sinyal, belum menguasai aplikasi secara menyeluruh, dan faktor seperti gangguan sinyal, belum menguasai aplikasi secara menyeluruh, dan tugas yang menumpuk. Adapun faktor pendukung dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendukungnya yaitu tersedianya alat komunikasi berupa laptop atau handphone bai pendidik dan peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran daring, terdapatnya kouta gratis yang disediakan pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya jaringan internet yang sering bermasalah dan lemot, serta tidak semua peserta didik sudah memiliki alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran.

ABSTRACT

Sari, Eva Purwita (201864010011), 2022. The Impact of the Pandemic on the Process Islamic Religious Education Online Learning in Class IX SMP Islam Kepanjen. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty Islam. Supervised by Mrs. Suriyah.

Keywords: Pandemic, Online Learning

The objectives of this study are: To determine the learning process of Islamic Religious Education for students in class IX of SMP Islam Kepanjen, to determine the impact of the pandemic on the learning process of Islamic religious education in class IX of Kepanjen Islamic Junior High School, and to determine the supporting and inhibiting factors in the learning process. Islamic religious education in class IX Islamic Junior High School Kepanjen.

The results of the study show that the learning process from the learning process to the delivery of material starting from online learning is seen from communication, assignment, and delivery of material. This bold learning system is assisted by several applications that can be used by educators as well as students to be able to take part in the bold learning process such as Google Classroom, Google Meet, and WhatsApp Groups. The impact of the pandemic on the bold learning of Islamic religious education is divided into two, there are positive impacts and negative impacts. On the positive impact, educators feel they have new skills, insights, and knowledge in the field of technology. The negative impact is that class IX students often feel bored, bored, and tired of participating in the learning process boldly. Due to several factors such as signal interference, not yet fully mastered the application, and factors such as interference, not fully mastering the application, and piled up tasks. The supporting factors and supporting factors and inhibiting factors. One of the supporting factors is the availability of communication tools in the form of laptops or cellphones for educators and students so that they can take part in the courageous learning process, there is a free quota provided by the government. Meanwhile, the inhibiting factor for the internet network is that it often experiences problems and is slow, and not all students have communication tools to participate in learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting yang turut menentukan pembangunan suatu bangsa dan negara. Di Indonesia pendidikan menjadi sektor yang mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu menjadi hak setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.¹ Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas dan kualitas yang telah tercapai.

¹ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araka, 2012), 143

Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, ada pula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung efektifitas pembelajaran, agar tercipta suasana yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan maksimal mungkin.

Salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar anak memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Antara metode dan tujuan juga bertolak belakang. Artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bila tidak maka akan sia-sia perumusan tujuan tersebut. apalah artinya kegiatan pembelajaran tanpa mengindahkan tujuan.

Wabah Covid-19 memang memberikan dampak yang begitu besar terhadap semua sisi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai pendidikan yang dapat menggantikan pendidikan formal.

Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. (Surat Edaran Kemendikbud

No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020). Pembelajaran pun akhirnya tidak dapat terelakkan terjadi di rumah, namun bukan guru datang ke rumah masing-masing siswa melainkan dengan media online. Pembelajaran menggunakan jaringan internet lazim disebut dengan E-learning, atau juga dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruang kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadi pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan di rumah secara daring tepatnya pada tanggal 12 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 terdeteksi di Indonesia. Diketahui 12.776 kasus dan 939 kematian dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020 (Unicef, 2020). Dilansir dari website resmi kemendikbud menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh.

Tentu pembelajaran daring ini memberikan tekanan yang tinggi terhadap aktivitas mengajar guru, bahkan tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan tenaga yang ekstra demi terlaksananya pembelajaran online sesuai yang diinginkan. Tekanan pembelajaran online tentu tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, seorang guru tidak akan disibukkan

dengan membangun aturan-aturan baru (sebab selama ini sudah alami terjadi) namun pada pembelajaran daring guru disibukkan dengan aturan-aturan yang harus sama-sama terlebih dahulu disepakati (mulai kesepakatan jam masuk, kesepakatan mekanisme pembelajaran, kesepakatan aplikasi, kesepakatan sinyal dan sebagainya), sehingga tidak jarang siswa mengalami stress yang cukup tinggi selama pembelajaran daring ini.

Pembelajaran daring mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian guru, namun mungkin sebagian sudah menganggapnya hal yang tak asing. Bagi guru, peserta didik dan setiap orang tua yang tinggal di daerah (tidak di kota) tentu ini menjadi hal yang baru. Walaupun pelajaran berbasis daring merupakan hal yang baru bagi dunia pekerjaan pada guru daerah, tetapi mau tidak mau mereka harus mempergunakannya di tengah kondisi yang tidak memungkinkan seseorang bertatap muka.² Atau bagi guru dan orang tua serta peserta didik yang selama ini menganggap bahwa ponsel hanya sekedar alat komunikasi, saat ini harus sukarela berteman dengan dunia internet. Tidak sedikit dari mereka yang awalnya anti saat ini menjadi akrab dengan dunia internet.

Pembelajaran daring mungkin menjadi hal yang tidak biasa dilakukan oleh sebagian orang apalagi bagi anak usia dini. Pembelajaran daring menjadi hal yang menantang bagi anak-anak dan mengakibatkan tekanan psikologis. Tekanan psikologis yang dirasakan oleh anak-anak yaitu anak-anak tidak bisa belajar dan bermain dengan teman-teman sehingga ia merasa

² Masuroh Lubis. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning"
(<https://media.neliti.com/media/publications/322277-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-16c510.fa.pdf>,
Journal of Islamic Education Diakses tanggal 1 November 2021 Pukul 13.10)

kesepian, mudah bosan dan cepat marah-marah. Anak-anak dituntut untuk belajar mandiri padahal anak usia dini masih memerlukan pendamping atau pembimbing dalam belajar, dalam belajar selalu mendapat tuntunan namun dengan metode daring sulit melakukan dan memberikan tuntunan namun dengan metode daring sulit melakukan dan memberikan tuntunan apalagi dengan keterbatasan seperti keterbatasan internet dan lain-lain. Beberapa anak tidak biasa belajar dengan orang tuanya dan orang tuanya tidak bisa mengajari anaknya sehingga mengakibatkan konflik antara orang tua dan anak saat mengajar. Bosan adalah kombinasi antara kurangnya kegembiraan logis serta kondisi psikologis berupa ketidakpuasan, frustrasi atau ketidaktarikan dan semua yang berhubungan dengan kurangnya stimulasi.

Situasi ini berdampak pada beberapa kebijakan termasuk pada pola pembelajaran yang berubah dari Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi daring. Dengan pembelajaran daring ini, terdapat beberapa masalah yang muncul mulai dari kuota internet yang memberatkan orang tua murid, hingga rentan terganggunya psikologis orang tua maupun siswa.

Dampak belajar pendidikan agama Islam via daring yang telah berjalan kurang lebih dari satu tahun ini berdampak pada peserta didik, mulai dari rasa bosan dengan aktivitas di rumah saja, anak juga dituntut beradaptasi belajar dari rumah yang pasti berbeda dengan di kelas, prestasi menurun dan sikap dari peserta didik.

Seorang guru khususnya guru mata pelajaran PAI juga sangat diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik serta mampu

memahami peserta didik secara mendalam mengenai dampak pembelajaran PAI dengan menggunakan metode daring, serta harus mampu memahami kendala apa saja yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring PAI terhadap peserta didik di kelas IX SMP Islam Kepanjen?
2. Apa dampak pandemi pembelajaran PAI dimasa pandemi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Kepanjen?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran daring PAI pada peserta didik kelas IX SMP Islam Kepanjen ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring PAI pada peserta didik kelas IX SMP Islam Kepanjen
2. Untuk mendeskripsikan apa saja dampak pembelajaran daring PAI pada peserta didik kelas IX SMP Islam Kepanjen
3. Untuk mendeskripsikan pendukung dan penghambat pembelajaran daring PAI pada peserta didik kelas IX SMP Islam Kepanjen

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumber referensi mengenai proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19, khususnya pelajaran PAI tingkat menengah pertama di SMP Islam .

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran daring yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 mulai dari pembelajaran dampak, serta hambatan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Dengan pendidik mengetahui dampak pembelajara PAI dimasa pendemi maka pendidik dapat membuat pembelajaran daring dengan cara tidak membosankan sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik kembali, khususnya pada pembelajaran PAI dimasa pendemi.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik termotivasi untuk rajin belajar dan mencapai prestasi yang optimal

d. Bagi lembaga sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memahami dampak pembelajaran PAI dimasa pademi

E. Raung Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan ini dapat jelas dan terarah maka penulis memberi batasan terhadap permasalahan yang peneliti tulis. Untuk menghindari kesalahpahaman menyimpang dari pokok masalah, maka dalam penelitian ini penulis ini penulis memfokuskan pada pokok masalah yang diteliti:

1. Subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan beberapa peserta didik di SMP Islam Kepanjen
2. Variabel yakni dampak pembelajaran pada masa pandemi

F. Definisi Istilah

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.³ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.⁴

³ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Media Pustaka Phoniek, 2009), hal 177

⁴ Saeyunda. “Pengertian Dampak Menurut Ahli” (<http://pengertianpengertian-info-blogspot.co.id> Diakses pada tanggal 4 November pukul 08.13)

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berpribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai islam).

3. Pembelajaran

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.⁵

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan di mana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri.

4. Masa Pandemi

Pembelajaran di Masa Pandemi adalah pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka sebagai alternatif pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait tentu diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitian, dan penelitian terkait dapat dijadikan landasan teorik dan

⁵ Suryono & hariyanto, 2015 , Belajar dan Pembelajaran

acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi peneliti. Adapun diantaranya: pakai tabel

Pertama, skripsi Suci Larasati, dengan judul Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kelas V dan VI SDN 01 Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Utara. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yakni persamaannya variabel yang digunakan adalah dampak pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian.

Kedua, skripsi Muhammad Mahyadien, dengan judul Analilis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar Di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yakni persamaannya variabel yang digunakan adalah dampak pembelajaran. Sedangkan perbedaan adalah terletak pada fokus penelitiannya.

Ketiga, jurnal oleh Prianti Megawanti, Erna Megawati dan Siti Nurkhafifah, 2020, dengan judul “ Presepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19” Di Universitas Indraprasta PGRI. Dalam jurnal tersebut juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis

yakni persamaannya ingin mengetahui dampak pembelajaran pada masa pandemi. Sedangkan perbedaannya pada hanya memfokuskan pendapat dari peserta didik.

	Nama Peneliti	Judul	kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Suci Larasati	Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kelas V dan VI SDN 01 Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif pada penelitian tersebut membahas tentang dampak pembelajaran pada masa pandemi, dan bagaimana cara mengatasinya	Variabel yang digunakan yaitu dampak pembelajaran pada masa pandemi	Obyek tempat penelitian yang berbeda
	Muhammad Mahyadien	Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar Di Padukuhan Mlangi Sawahan,	Menggunakan metode kualitatif dan membahas dampak pembelajaran namun peneliti lebih fokus terhadap cara membentuk kearifan	Variabel yang digunakan dampak pembelajaran	Fokus penelitian membahas kearifan belajar

		Nogotirto, Gamping, Sleman	belajar pada siswa		
	Prianti Megawanti, Erna Megawati dan Siti Nurkhafifah	Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Presepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19	Menggunakan metode kualitatif pada jurnal tersebut penulis lebih fokus bertanya kepada siswa apa saja dampak pembelajaran yang dialami ketika pandemi	Membahas tentang dampak pembelajaran pada masa pandemi	Fokus penelitian hanya pada peserta didik

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi penelitian, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

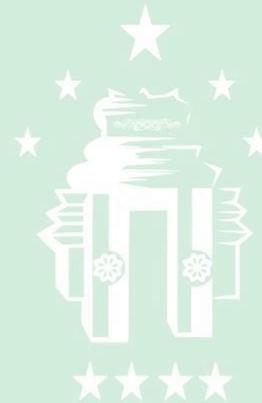
Bab kedua merupakan kajian pustaka yang di antaranya pengertian pendidikan agama islam, pembelajaran pada masa pandemi, dan dampak pembelajaran PAI pada masa pandemi.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang diantaranya gambaran obyek penelitian di SMP Islam Kepanjen, paparan data dan analisis data, dan pembahasan

Bab kelima merupakan penutup terdiri atas kesimpulan yang ditulis secara ringkas dan saran

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT